

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan data kualitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh M. Nazir (1988:63), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa. Menurut Ridjal (Bungin, 2001:82), metode kualitatif ini bertujuan untuk menggali atau membangun situasi proposisi atau menjelaskan makna dibalik sebuah realita.

Menurut Kontjaraningrat (1993:30) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan secara cermat mengenai suatu individu, keadaan gejala dan suatu kelompok.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sebuah gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode ini sangatlah relevan untuk diterapkan dalam penelitian ini karena dapat memberikan gambaran keadaan objek yang ada pada masa sekarang yang diperoleh dari penelitian.

#### **3.2. Fokus Penelitian**

Dalam suatu penelitian sangatlah penting adanya sebuah fokus penelitian, karena hal ini berguna sebagai pembatas dalam pengumpulan data yang akan diteliti, sehingga data penelitian ini tidak meluas. Tanpa adanya fokus penelitian ini, peneliti akan terjebak oleh melimpahnya volume data yang diperoleh ketika terjun kelapangan.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah tanggapan masyarakat terhadap alat kampanye luar ruang pada pemilihan calon anggota legislatif tahun 2014 di Kota Bandar Lampung.

### **3.3. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data sebagai salah satu bagian penelitian merupakan unsur yang sangat penting yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang tanggapan masyarakat terhadap alat kampanye luar ruang pada pemilihan calon anggota legislatif tahun 2014 di Kota Bandar Lampung.

#### **3.3.1. Wawancara mendalam**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*indepth interview*) yaitu melakukan wawancara langsung dengan informan mengenai pokok bahasan penelitian. Wawancara mendalam ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang ditujukan untuk mendapatkan keterangan secara mendalam dari permasalahan yang dikemukakan. Wawancara mendalam ini dilakukan melalui berbincang-bincang secara langsung atau berhadapan muka dengan informan yang diwawancarai.

### **3.3.2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data – data sekunder yang ada dilapangan. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara atau berdasarkan catatan-catatan yang terdokumentasi (otentik/tertulis) baik berupa data statistik, arsip, gambar-gambar, buku-buku, kumpulan peraturan, dan perundang-undangan yang dapat digunakan sebagai penunjang kebenaran.

### **3.3.3. Observasi**

Teknik observasi yaitu teknik dengan metode pengamatan langsung dan menganalisis informasi tingkah laku individu yang ada dilapangan, metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan supaya peneliti bisa memperoleh sumber yang luas dari penelitian tersebut.

### **3.4. Teknik penentuan informan**

Penelitian ini peneliti memilih informan masyarakat di kota Bandar Lampung

Menurut Spradley (1990) agar memperoleh informasi yang terbukti perlu adanya pertimbangan dalam menentukan informan dengan beberapa kriteria, yaitu

1. Subyek yang lama dan intensif terlibat dengan kegiatan atau medan aktifitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti.
2. Subyek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran perhatian peneliti.
3. Subyek yang mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangan.

4. Subyek yang berada atau tempat tinggal pada sasaran yang mendapat perlakuan yang mengetahui kejadian tersebut.

Menurut penentuan kriteria informan diatas, maka penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive* dimana pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Maka sumber data informan dalam penelitian ini adalah masyarakat di kota Bandar Lampung.

Tabel 1. Penjelasan Nama Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Alamat	Pekerjaan
1	Seno Ajie,S.Sos	30	Perum Griya Sukarame	LSM
2	Aprilliati,S.H.M.H.	43	Tanjung Senang	Anggota DPRD
3	Suaeb Rizal	48	Garuntang	Wiraswasta
4	Mamed Riadi,S.Sos	29	Jl.Urip Sumoharjo	LSM

Tabel 2. Penjelasan Nama Informan Pengamat Politik

No	Nama	Usia	Alamat	Pekerjaan
1	Reza Pahlevi, S.Pd	25	Jl.Pramuka Perum BAP	Wiraswasta
2	Rengky, S.E	28	Jl.Pramuka Perum BAP	Wiraswasta
3	Angga Nugraha	28	Perum Rajabasa Permai	Wiraswasta
4	Dayu Rinaldi	23	Kampung Baru	Aktifis HMI
5	Rizky Pratama	23	Garuntang-Teluk	Mahasiswa

Penelitian ini berusaha untuk mengembangkan pernyataan yang diperlukan. Dengan menggunakan metode wawancara diharapkan akan memperoleh data mengenai keadaan sosial yang nyata dan mendapat gambaran lebih jelas guna mempermudah dalam analisis data selanjutnya. Adapun gambaran wawancara oleh peneliti dengan informan penelitian yaitu:

- a. Seno Ajie ( 30 Tahun) Merupakan informan pertama yang bekerja sebagai LSM Di Kota Bandar Lampung. Ditemui di kediamanya di Perum Griya Sukarame, adapun instrumen wawancara terkait Alat kampanye luar ruang di konsep sesuai kepribadian anggota calon legislatif.
- b. Aprilliati (43 Tahun) Merupakan Informan Penelitian Kedua yang berprofesi sebagai Anggota DPRD Provinsi Lampung, ditemui dikediamanya di Tanjung senang- Bandar Lampung. Adapun instrument wawancara mendalam terkait Alat Kampanye luar ruang sebagai trik para calon legislatif.
- c. Suaeb Rizal (48 Tahun) Merupakan Informan Ketiga yang bekerja sebagai Wiraswasta. Ditemui di tempat kerja (Taman Di Garuntang – Teluk Betung Selatan. Adapun instrument wawancara terkait Cara dan strategi alat kampanye luar rung politik Calon legislatif.
- d. Mamed Riady (29 Tahun) Merupakan Informan Keempat yang bekerja sebagai LSM. Ditemui di Café Warung Nongkrong Kedaton, adapun wawancara terkait Alat media luar ruang sebagai identitas para Calon legislatif.

- e. Reza Pahlevi ( 25 Tahun) Merupakan Informan Pengamat Politik. Wawancara mendalam terkait alat kampanye luar ruang sebagai alat untuk merebut suara masyarakat.
- f. Dayu Rinaldy (23 Tahun) Ditemui di komisariat HMI Kedaton. Merupakan Informan kedua sebagai pengamat Politik dari sudut Aktifis kampus dan organisasi luar, Wawancara terkait efektifitas alat kampanye luar ruang sebagai kepentingan politik.
- g. Angga Nugraha (28 Tahun) Merupakan Informan Pengamat Politik yang ketiga. Adapun wawancara mendalam saat ditemui di kediamannya di Perum Rajabasa Permai terkait alat kampanye luar ruang untuk meraih suara dan simpati masyarakat.
- h. Rengky (28 Tahun) merupakan Informan Pengamat Politik yang keempat. adapun wawancara terkait Alat kampanye Luar Ruang sebagai cara dan trik pendekatan masyarakat.
- i. Risky Pratama (23 Tahun) merupakan Informan kelima sebagai pengamat politik mahasiswa, ditemui di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan melakukan wawancara terkait alat kampanye luar ruang sebagai alat memperoleh dukungan masa.

### **3.5. Lokasi Penelitian**

Disini peneliti mengambil lokasi penelitian di kota Bandar Lampung. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di kota Bandar Lampung karena dilokasi tersebut merupakan pusat pemerintahan provinsi Lampung dan sekaligus sentral dari kampanye para Calon legislatif mengingat kota Bandar Lampung terdapat

banyak media yang siap untuk mengekspose dari para calon anggota legislatif tersebut. peneliti melihat sering terjadinya aktivitas kampanye yang dilakukan para calon legislatif selama berkampanye, dan juga dilokasi tersebut peneliti melihat banyak pemasangan alat kampanye luar ruang dilokasi tersebut.

### **3.6. Teknik analisis data**

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data secara deskriptif kualitatif, yang menjelaskan, menggambarkan, dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban terhadap permasalahan yang diteliti sehingga data yang diperoleh dapat dipahami dan tergambar oleh pembaca.

Analisis data kualitatif menurut H. Miles dan A, Michael Huberman (1997:16-19) akan melalui beberapa proses sebagai berikut;

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data yang tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisi yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat diverifikasi. Cara yang dipakai dalam reduksi data bisa melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan suatu pola yang lebih luas.

## **2. Penyajian Data (*display*)**

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid

## **3. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)**

Mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi dan alur sebab akibat dan proposisi, kesimpulan dan diverifikasi sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaanya.